

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MTs ASSUNNIYYAH**

**Rabiatul Adawiyah<sup>1</sup>**

IAI Darul Ulum Kandangan

**Fahrinawati<sup>2</sup>**

IAI Darul Ulum Kandangan

[rabiatuladawiyah53@gmail.com](mailto:rabiatuladawiyah53@gmail.com), [erynfahrina@gmail.com](mailto:erynfahrina@gmail.com)

**Abstract**

The aim of this research is to determine the effect of the index card match of cooperative learning model strategy on the learning outcomes of History of Islamic Culture for class VII MTs Assunniyyah. This research is a quantitative approach. The type of the research is experimental, this research used a true experimental design. The population in this study was class VII consists of 137 students. The sample used was a random sampling technique with a sample of class VII E (experiment) consists of 22 students and class VII D (control) consists of 20 students. The results of the research shows that there is a significant influence of the index card match method on student learning outcomes in the History of Islamic Culture subject at MTs Assunniyyah as evidenced by the results of the t test, namely,  $t_{count} = 15.63$ , then  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $15.63 > 2,02$ ) with a significance value =  $0.00 < 0.05$  so that  $H_a$  is accepted.

Keyword : *Index Card Match*

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi model pembelajaran kooperatif tipe *Index card match* terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII MTs Assunniyyah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian ini adalah eksperimen, penelitian ini menggunakan desain *true eksperimental*. Populasi pada penelitian ini yaitu kelas VII yang berjumlah 137 peserta didik. Sampel yang digunakan adalah teknik *random sampling* dengan sampel kelas VII E (eksperimen) dengan 22 peserta didik dan kelas VII D (kontrol) dengan 20 peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari metode *index card match* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Assunniyyah dibuktikan dengan hasil uji t yaitu,  $t_{hitung} = 15.63$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $15,63 > 2,02$ ) dengan nilai signifikansi =  $0,00 < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima.

Kata kunci : *Index Card Match*

## PENDAHULUAN

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang terpusat kepada peserta didik sehingga mampu mengatasi permasalahan guru dalam meningkatkan aktifitas peserta didik. Suprijono (2015) menjelaskan bahwa model pembelajaran *index card match* ini dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat menghilangkan rasa bosan pada peserta didik. *Index card match* adalah mencari pasangan kartu yang cukup menyenangkan digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan. Maksud dari menyenangkan dalam model ini, karena proses dalam pembelajaran peserta didik berdiri mencari pasangan tidak hanya duduk selama proses pembelajaran berlangsung. Kelebihan dari model kooperatif tipe *index card match* menumbuhkan kegembiraan dalam proses pembelajaran, mampu menciptakan suasana aktif, memudahkan peserta didik memahami konsep materi, timbulnya kerja sama antar pasangan. Pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Index card match* dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Index card match* adalah model pembelajaran yang dapat diaplikasikan di berbagai materi. *Index card match* digunakan untuk mengerjakan latihan soal agar peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh dalam pengerjaan soal, sehingga peserta didik tidak sadar bahwa dalam mencari pasangan kartu itu peserta didik masih dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu latihan soal Sejarah Kebudayaan Islam. Penggunaan *Index card match* juga dapat digunakan untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik tentang materi yang telah diajarkan (Yuniantika & Harini, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara di Madrasah Tsanawiyah Assunniyah, nilai rata-rata harian mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik banyak yang masih dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 7,5. Terdapat sekitar 65,5% peserta didik yang masih mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM), artinya hanya terdapat 34,5% peserta didik yang mencapai nilai ketuntasan.

Dalam Penelitian yang ditulis oleh Musdalifah (2021) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar PKN Pada Siswa Kelas IV SDN No.196 Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar” dengan hasil penelitian yang menerangkan bahwa terdapat pengaruh saat

menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar PKN Pada Siswa Kelas IV SDN No.196 Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

Penelitian yang ditulis oleh Mirzatul Qhadri (2020) dengan judul “Penerapan Model *Index Card Match* Untuk meningkatkan Kemampuan Dalam Memahami Konsep Tajwid di MTsN Montasik Aceh Besar”. dengan hasil penelitian yang menerangkan bahwa terdapat pengaruh saat menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami konsep tajwid di MTsN Montasik Aceh Besar.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Oleh karena itu penulis juga tertarik untuk meneliti apakah model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* ini juga berpengaruh terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Assunniyyah.

## **KAJIAN TEORITIS**

Pembelajaran *Index Card Match* adalah bentuk pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi masalah belajar dengan mencocokkan atau mencari pasangan kartu yang berisikan pertanyaan dengan jawaban. Menurut Silberman sebagaimana dikutip Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap (2022) dalam buku 164 model pembelajaran yang menyenangkan dan aktif untuk meninjau ulang materi pembelajaran sebelumnya atau sesudahnya yang pernah diajarkan yang ditandai dengan cara permainan kartu dengan cara mencari pasangan menggunakan potongan kertas yang berisikan pertanyaan serta jawaban.

Menurut Rahmat (2013) sebagaimana dikutip Rahmat dalam buku Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013 juga mengatakan bahwa model pembelajaran *Index card match* merupakan strategi pembelajaran yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang pernah diajarkan sebelumnya.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa model pembelajaran *index card match* merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk saling berkerja sama dan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang dipelajari dengan cara yang menyenangkan. Siswa saling bekerjasama dan saling membantu untuk menyelesaikan pertanyaan dan melemparkan pertanyaan kepada pasangan yang lain. Kegiatan belajar

bersama ini dapat memicu belajar aktif dan kemampuan untuk mengajar melalui kegiatan kerjasama kelompok kecil yang memungkinkan untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi. Dengan demikian, model pembelajaran aktif tipe *Index card match* adalah suatu cara pembelajaran aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran dengan teknik mencari pasangan kartu *index* yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.

Model pembelajaran *Index card match* ini berhubungan dengan cara-cara untuk mengingat kembali tentang apa yang mereka pelajari sebelumnya atau sesudahnya dengan menguji pengetahuan serta kemampuan mereka dengan menggunakan model pembelajaran *Index card match* yaitu dengan mencari pasangan berdasarkan pada permainan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban. Kemudian siswa mencari jawaban atau soal berdasarkan tulisan yang mereka peroleh lalu mencocokkan kedua kartu tersebut (amin, 2013).

Biasanya guru dalam kegiatan pembelajaran memberikan banyak informasi kepada siswa agar materi atau topik dalam pembelajaran yang diajarkan dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Namun guru terkadang lupa bahwa tujuan pembelajaran bukan hanya materi yang selesai tepat waktu tetapi sejauh mana materi yang telah disampaikan dapat dipahami oleh siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh data tentang ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Index card match* pada hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII MTs Assunniyyah.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen. penelitian ini menggunakan desain *True Eksperimental*. Dikatakan *True Eksperimental* (eksperimen yang betul-betul) karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian, validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Ciri utama dari *True Eksperimental* adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. Jadi cirinya adalah adanya kelompok kontrol dan sampel dipilih secara random.

Bentuk *true eksperimental* yang digunakan adalah *Posttest-Only Control Design*, yaitu terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kelompok pertama diberi perlakuan *index card match* dan kelompok yang lain tidak. Jika terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data yang sudah penulis kumpulkan yaitu hasil belajar yang berupa sebelum menggunakan media *index card match* ataupun sesudah menggunakan *index card match* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Oleh karena itu, penulis akan menguraikan hasil penelitian yang penulis teliti secara langsung di lapangan.

Proses pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang menggunakan metode *index card match* dinamakan kelas eksperimen, sedangkan yang tidak menggunakan metode *index card match* dinamakan kelas Kontrol. Adapun hasil pengujian tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji validitas ahli (*expert validity*) yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTS Assunniyyah pada hari Rabu 30 Agustus 2023. Adapun uji validitas oleh dosen pengampu mata kuliah strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam IAI Darul Ulum Kandangan.

### 2. Uji Normalitas

Berdasarkan data yang sudah dihitung pada Microsoft Excel, yaitu nilai dari hasil belajar *posttest* adalah  $L_{hitung}$  0.0968 dan  $L_{tabel}$  0.404 berdasarkan kriteria uji normalitas, jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  artinya data berdistribusi tidak normal sedangkan jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  artinya data berdistribusi normal.

Dilakukan perbandingan antara  $L_{hitung}$  dengan  $L_{tabel}$  untuk  $\alpha=0,05$  dengan  $dk = k-1 = 5$ . Maka dari data diatas  $L_{hitung}$  (0.0968)  $<$   $L_{tabel}$  (0.404) dengan demikian keputusan  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak dapat disimpulkan nilai *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal.

**Tabel Hasil Uji Normalitas**

<b>Kelas</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>L<sub>hitung</sub></b>	<b>L<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
VII D (Kelas Kontrol)	60.7	0.13	0.423	Distribusi Normal
VII E (kelas eksperimen)	75.45	0.0968	0.404	Distribusi Normal

### 3. Uji homogenitas

Dalam pengujian homogenitas data yaitu untuk mengetahui data bersifat homogen atau tidak. Pengujian uji homogenitas ini menggunakan bantuan Microsoft Excel. Dengan tabel berikut:

**Tabel Uji Homogenitas**

<b>No</b>	<b>Eksperimen</b>	<b>Kontrol</b>
1	56	44
2	56	44
3	56	52
4	64	52
5	64	52
6	68	52
7	72	54
8	72	56
9	72	56
10	72	60
11	76	60
12	76	60
13	80	64
14	80	68
15	80	68
16	84	72
17	84	72
18	84	72

19	84	76
20	88	80
21	92	
22	100	
Rata-rata	75.45	60.7

Varians 1 : 137.59

Varians 2 : 108.33

Fhitung : 1.27

Ftabel : 2.1438

Berdasarkan data yang sudah dihitung untuk nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1.27 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2.1438. Berdasarkan kriteria uji homogenitas, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dengan data bersifat homogen sedangkan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dengan data bersifat heterogen. Dilakukan perbandingan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  untuk  $\alpha$  sebesar 0,05 sedangkan untuk  $db = n-1 = 21$  (pembilang),  $db = n-1 = 19$  (penyebut). Maka hasil dari penghitungan tersebut yaitu  $F_{hitung} (1.27) < F_{tabel} (2.1438)$  maka  $H_0$  diterima dengan data bersifat homogen.

#### 4. Uji hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui adanya keefektifan penggunaan metode *index card match* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Adapun pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji-t sebagai berikut:

**Tabel UJI T**

No	Eksperimen				
	Pre-test	Post-test	d	$x_d$ $(d-Md)$	$x_d^2$
1	32	68	36	-7.14	50.93
2	36	84	48	4.86	23.65
3	8	72	64	20.86	435.29
4	48	84	36	-7.14	50.93

5	28	84	56	12.86	165.47
6	12	72	60	16.86	284.38
7	36	76	40	-3.14	9.84
8	56	100	44	0.86	0.75
9	32	64	32	-11.14	124.02
10	32	56	24	-19.14	366.20
11	16	56	40	-3.14	9.84
12	24	88	64	20.86	435.29
13	48	84	36	-7.14	50.93
14	28	64	36	-7.14	50.93
15	56	92	36	-7.14	50.93
16	48	72	24	-19.14	366.20
17	40	76	36	-7.14	50.93
18	24	80	56	12.86	165.47
19	56	80	24	-19.14	366.20
20	20	80	60	16.86	284.38
21	16	72	56	12.86	165.47
22	24	65	41	-2.14	4.56
					$\sum x_d^2$ <b>3512.59</b>
<b>N = 22</b>		$\sum d =$ <b>949</b>			<b>43.14</b>

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{949}{22} = 43.14$$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{N(N-1)}}}$$

$$= \frac{43.14}{\sqrt{\frac{3512.59}{22(22-1)}}}$$

$$= \frac{43.14}{\sqrt{\frac{3512.59}{22(21)}}}$$

$$= \frac{43.14}{\sqrt{\frac{3512.59}{462}}}$$

$$= \frac{43.14}{\sqrt{7.6}}$$

$$= \frac{43.14}{2.76}$$

$$t_{hitung} = 15.63$$

Berdasarkan uji normalitas, data nilai hasil belajar kelas eksperimen berdistribusi normal dan kelas kontrol berdistribusi tidak normal. Uji t dapat digunakan untuk mengetahui perbedaan antara nilai hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol tidak menggunakan metode *Index card match* sedangkan kelas eksperimen di beri perlakuan dengan menggunakan metode *Index card match*. Uji t yang digunakan adalah uji t *two sample assuming equal variances*. Adapun hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nol ( $H_o$ ) pada penelitian ini adalah:

$H_a$  = penggunaan *Index Card Match* homogen terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII E MTs Assunniyyah.

$H_o$  = penggunaan *Index Card Match* heterogen terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII E MTs Assunniyyah.

Kriteria penerimaan, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima dengan data bersifat homogen sedangkan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_o$  ditolak dengan data bersifat heterogen. Berdasarkan hasil perhitungan dilakukan pembandingan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  untuk  $\alpha$

sebesar 0,05 sedangkan untuk  $db = n - 1 = 21$  (pembilang),  $db = n - 1 = 19$  (penyebut). Maka hasil dari penghitungan tersebut yaitu  $F_{hitung} (1.27) < F_{tabel} (2.1438)$  maka  $H_a$  diterima dengan data bersifat homogen.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 15.63. dengan frekuensi (dk) sebesar  $42 - 2 = 40$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} = 2.02$ . oleh karena itu  $t_{hitung} > t_{tabel} (15.63 > 2.02)$  pada taraf signifikansi 0,05 maka hipotesis nol  $H_0$  ditolak dan hipotesis alternatif  $H_a$  diterima. Dari perhitungan tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh antara hasil belajar peserta didik kelas kontrol dengan kelas eksperimen sesudah menggunakan metode *Index card match* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII MTs Assunniyyah.

Metode *Index card match* merupakan salah satu metode pembelajaran yang menyenangkan yang mengajak peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Metode *Index card match* ini berhubungan dengan cara-cara untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan mereka saat ini dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.

Metode *Index card match* ini yaitu untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok. Dengan model pembelajaran *index card match* ini peserta didik akan lebih semangat serta antusias dalam belajarnya lebih cermat dan mudah untuk memahami dan mengingat suatu materi pelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Mismo Kesuma Rangkuty (2019) bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa. Mirzatul Qhadri (2020) mengatakan bahwa penggunaan model *index card match* berpengaruh terhadap kemampuan belajar siswa. Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTs Assunniyyah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh signifikan antara metode *Index card match*

terhadap hasil belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t yaitu,  $t_{hitung} = 1$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $15,63 > 2,02$ ) dengan nilai signifikansi =  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dan diinterpretasikan terdapat pengaruh yang signifikan dari metode *Index card match* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII MTs Assunniyyah. Adapun saran untuk peneliti selanjutnya adalah agar peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang pengaruh metode pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, dan Linda, Yurike. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM, 2022.
- Defi Yuniatika, Esti Harini. "Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Wirokerten". *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An 4*, No.2, 2018, h.74.
- Mirzatul Qhadri. "Penerapan Model Index Card Match Untuk Meningkatkan Kemampuan Dalam Memahami Konsep Tajwid di MTsN Montasik Aceh Besar", Skripsi, 2020, h. 64.
- Musdalifah. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar PKN Pada Siswa Kelas IV SDN No.196 Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar", Skripsi, 2021, h. 60.
- Rahmat, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019.
- Sumendap, Linda, Yurike, Susan dan Amin, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, Bekasi: Pusat penerbit LPPM, 2022.
- Suprijono, A. *Coperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015